

# Lampiran 1: Transkrip Wawancara

## Transkrip Wawancara 1

Waktu Wawancara : 21 Mei 2022

Lokasi Wawancara : UD. Sari Pertiwi, Dusun Jembong, Desa Gobleg,

Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng, Bali

#### **Profil Narasumber**

Nama : Komang Rika Triannata

Umur : 31 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Pemilik Usaha

#### Hasil Wawancara

Peneliti : Selamat siang pak, sebelumnya mohon maaf menganggu

waktunya, perkenalkan saya Made Putra Juniawan mahasiswa jurusan Akuntansi S1 Undiksha, ingin mewawancarai bapak mengenai usaha produksi kopi bubuk

pada UD Sari Pertiwi. Apakah bapak berkenan nggih?

Narasumber : Nggih dik silahkan dik, mau bertanya terkait napi nike

dik?

Peneliti : Sebelumnya kalau boleh bertanya nama lengkap bapak

siapa nggih?

Narasumber : Nama saya Komang Rika Triannata dik

Peneliti : Kapan bapak mulai mendirikan usaha ini? Dan bisa

dijelaskan sejarah singkatnya pak nggih?

Narasumber : Bapak memulai usaha ini dari tahun 2017 dik, untuk

sejarah UD. Sari Pertiwi yaitu diawali dari orang tua saya yang pernah bekerja di salah satu tempat produksi kopi di singaraja pada tahun 1992 yaitu Cempaka Putih, setelah beliau berkerja cukup lama disana sekitar 20 tahun dengan pengalaman kerja yang lumayan lama beliau akhirnya

mencoba untuk mengembangkan Usaha sendiri bersama dengan saya yaitu anak dari beliau yang dimulai pada tahun 2017. Usaha ini diawali dari usaha kecil-kecilan diamana mampu berkembang hingga saat ini walaupun sempat mengalami pasang surut. Produksi kopi bubuk pada UD. Sari Pertiwi saat ini yaitu 1 kuiintal per harinya dengan bahan baku 100kg biji kopi dan 18kg campuran gula pasir, disini memperkerjakan 6 orang pegawai. Pemasaran produk pada UD.Sari Pertiwi sudah hampir menjangkau seluruh kawasan kabupaten Buleleng bahkan sampai ke Nusa Dua.

Peneliti

: Bagaiamana struktur organisasi pada UD Sari pertiwi?

Narasumber

: Struktur organisasi seperti pada umumnya nike dik, paling atas yaitu Owner, kemudian dibagian bawah yaitu karyawan yang dibagi menjadi 3 bagian yaitu: karyawan produksi, karyawan pengemasan, dan karyawan pemasaran.

Peneliti

: Bagaiamana proses produksi produk kopi bubuk pada UD Sari Pertiwi pak?

Narasumber

: Untuk proses produksinya ada beberapa tahapan dik, yang pertama adalah Pemilihan bahan baku Untuk pemilihan bahan baku kita memilih bahan baku yang terbaik dari petani, yang mempengaruhi kualitas cita rasa yang dihasilkan. Bahan baku biji kopi yang diperoleh langsung dari petani seputaran Desa Gobleg. Yang kedua adalah Pengkategorian Setelah memperoleh bahan baku akan dilakukan proses sorting dengan menggunakan grader mesin setelah itu dibagi menjadi 3 kategori yaitu grade a,b,dan c, untuk grade a di setor ke coffee shop dan untuk grade b dan c digunakan bahan baku produksi kopi bubuk. Yang ketiga dik yaitu roasting proses Roasting Coffee merupakan memasak kopi, pada dasarnya roasting adalah proses mengeluarkan air dalam kopi, mengeringkan dan mengembangkan bijinya, mengurangi beratnya memberikan aroma pada kopi tersebut. Yang keempat Grader Proses Setelah temperaturnya turun lanjut ke proses grader, yang pertama tidak menggunakan filter karena di ayak kasar terlebih dahulu atau istilahnya medium fine grader dan selanjutya baru di grader halus. Yang kelima Pengemasan Untuk pengemasan kita masih melakukan

dengan cara manual, kemasan yang kami sediakan yaitu bervariasi mulai dari 100 gram, 200 gram, 500 gram, 700 gram, dan 1000 gram. Dan yang terakhir Pemasaran Proses yang terakhir yaitu pemasaran produk, untuk pemasaran produk kopi bubuk sari pertiwi sudah hampir menjangkau seluruh kawasan buleleng seperti: Anturan,Lovina, Seririt, Goris, Gobleg, Gesing, Munduk, Banyuatis, Mayong, Busungbiu, Umajero, Bengkel, Wanagiri dan Pancasari. Dan untuk wilayah luar buleleng pemasarannya sampai ke Nusa Dua.

Peneliti : Apa saja bahan baku utama dalam proses produksi pak?

Narasumber : Untuk bahan bakunya jelas yang pertama biji kopi dan

juga menggunakan campuran gula pasir dik.

Narasumber : Untuk saat ini dik ya, dalam satu hari dilakukan 1 kali

produksi nike dik.

Peneliti : Kalau boleh tau berapa nike hasil produksinya pak?

Narasumber : Dalam satu kali produksi produk yang dihasilkan nike 70

kg dik.

Peneliti : Untuk harga produknya berapa nike pak?

Narasumber : Untuk harga produknya bervariasi nike dik tergantung dari

kemasan, disini bapak membuat produk dengan 5 kemasan yaitu untuk kemasan 100 gram bapak jual dengan harga Rp. 5.000, untuk kemasan 200 gram Rp. 10.000, untuk kemasan 500 gram Rp. 26.000, untuk kemasan 700 gram Rp. 36.000, dan untuk kemasan 1000 gram bapak jual dengan harga

Rp. 52.000.

Peneliti : Untuk pemasaran produknya bagaiamana nike pak nggih?

Narasumber : Untuk pemasaran produk kopi bubuk sari pertiwi sudah

hampir menjangkau seluruh kawasan buleleng dik seperti: Anturan,Lovina, Seririt, Goris, Gobleg, Gesing, Munduk, Banyuatis, Mayong, Busungbiu, Umajero, Bengkel, Wanagiri dan Pancasari. Dan untuk wilayah luar buleleng

pemasarannya sampai ke Nusa Dua.

Peneliti : Jika boleh tau, berapa jumlah karyawan yang bapak miliki

saat ini?

Narasumber : karyawan yang saya pekerjakan saat ini yaitu 6 orang nike

dik, 2 orang pada bagian produksi, 1 orang bagian

pengemasan, dan 3 orang bagian Pemasaran

Peneliti : Dalam setiap proses produksi pasti akan memerlukan

pengorbanan Biaya, biaya-biaya apa saja yang bapak

keluarkan dalam proses produksi?

Narasumber : untuk biaya utama yang dikeluarkan dalam proses

produksi nike dik antara lain, biaya bahan baku yaitu biji kopi dan gula pasir, selanjutnya nike biaya tenaga kerja dimana yang saat ini tiang pekerjakan yaitu berjumlah 6

orang karyawan pada bagiannya masing-masing"

Peneliti : Berapakan jumlah dari masing-masing biaya utama yang

dikeluarkan pak?

Narasumber: : untuk biaya bahan baku totalnya Rp. 2.952.000, dan biaya

tenaga kerja totalnya Rp 350.000.

Peneliti : Adak<mark>ah biaya lain yang tidak terlibat langsu</mark>ng dalam

proses produksi pak?

Narasumber : Untuk biaya-biaya lain sebenarnya ada nike dik seperti,

biaya listrik, gas LPG, Pemasaran sareng biaya untuk

pengemasan nike dik"

Peneliti : Apa saja alat-alat atau mesin yang digunakan pada proses

produksi?

Narasumber : Untuk mesin yang kami gunakan disini yaitu ada mesin

Roasting kopi dan mesin Grader dik.

Peneliti : Untuk biaya perawatan mesin bagaiamana nike pak?

Narasumber : Ada dik, per tahun untuk perbaikan gearbox Rp. 450.000

dik dan sisanya tiap 1 bulan ganti timing belt Rp. 90.000

dik itu saja.

Peneliti : Bagaimana perhitungan harga pokok produksi yang bapak

tetapkan selama ini pak?

Narasumber : Jadi seperti ini dik, harga kopi berapa, gaji karyawan

berapa, itu saja dulu saya jumlahkan dibagi dengan hasil produksi, untuk biaya operasional bapak tidak masukan dulu secara detail, nanti di luar bapak perhitungkan, di keuntungan penjualan nanti bapak cari, seberapa nanti hasil penjualan bapak disana nanti bapak kurangkan dengan biaya operasional, disana bapak dapat keuntungan bersih

Peneliti : Bagaiamana cara bapak dalam menentukan harga jual

produk?

Narasumber / : Penentuan harga jualnya kami tentukan dengan

menambahkan total Harga pokok produksi dengan 10% dari hpp, untuk 10 % nike merupakan keuntungan yang

kami cari dik.

Peneliti : Nggih terimakasih pak, mungkin itu saja yang ingin saya

tanyakan pak, mohon maaf mengganggu waktunya pak, jika ada salah kata mohon dimaafkan nggih pak. Terima

kasih bapak.

Narasumber : Nggih sama sama dik.

Peneliti : Mohon ijin pak untuk melihat proses produksinya.

Narasumber : Nggih silahkan dik.

# Transkrip Wawancara 2

Waktu Wawancara : 21 Mei 2022

Lokasi Wawancara : UD. Sari Pertiwi, Dusun Jembong, Desa Gobleg,

Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng, Bali

#### **Profil Narasumber**

Nama : Gede Eri Surya

Umur : 24 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Karyawan Produksi

Hasil Wawancara

Peneliti : Selamat Pagi

Narasumber : nggih selamat pagi dik

Peneliti : kalau boleh tau sejak kapan bekerja disini?

Narasumber : Tiang bekerja disini muali tahun 2020

Peneliti : apakah disini ada pembagian kerja nike?

Narasumber : nggih ada pembagiannya dik

Peneliti : bekerja dibagian apa?

Narasumber : tiang di bagian produksi nike

Peneliti : dalam satu hari nike berapa kali produksi? Dan hasil

produksinya berapa?

Narasumber : dalam satu hari Cuma 1 kali produksi dik, dan untuk hasil

produksinya 70 kg

Peneliti : Berapa bahan baku yang digunakan dalam 1 kali

produksi?

Narasumber : dalam 1 kali produksi bahan baku yang digunakan nike

100 kg biji kopi dengan campuran 18 kg gula pasir dik.

Peneliti : untuk gaji bagaiamana nike?

Narasumber : Untuk gaji tiang harian nike dik, Rp. 75.000 per hari .

Peneliti : mungkin sekian pertanyaan wawancara dari saya,

termakasih banyak nike bli.

Narasumber : Nggih sama-sama dik.

# Transkrip Wawancara 3

Waktu Wawancara : 21 Mei 2022

Lokasi Wawancara : UD. Sari Pertiwi, Dusun Jembong, Desa Gobleg,

Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng, Bali

## **Profil Narasumber**

Nama : Kadek Dodik Jayantika

Umur : 27 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Karyawan Pemasaran

**Hasil Wawancara** 

Peneliti : Selamat pagi bli

Narasumber : Nggih Selamat pagi dik,

Peneliti : Kalau boleh tau sejak kapan bekerja disini?

Narasumber : Saya Bekerja disini sejak tahun 2017

Peneliti : Bli bekerja di bagian apa?

Narasumber : Saya di bagian pemasaran dik.

Peneliti : Dalam satu hari nike pemasarannya di berapa tempat bli?

Narasumber : Untuk 1 harinya 20 tempat dik warung ataupun toko,

dengan 5 Masing-masing warung nike 5 kg

Peneliti : Bagaiamana bli mencatatat terkait jumlah pemasaran yang

dilakukan?

Narasumber : Pencatatan berupa nota nike dik.

Peneliti : Dalam 1 kali pemasaran berapa biaya yang dikeluarkan

bli?

Narasumber : Untuk satu kali jalan biayanya kira-kira Rp. 200.000 dik

sudah termasuk uang makan.

Peneliti : Untuk Gaji bagaiamana bli?

Narasumber : Harian nike dik, Rp. 50.000 / hari saya dik.

Peneliti : Mungkin sekian pertanyaan wawancara dari saya,

terimakasih banyak nike bli.

Narasumber : Sama-sama dik.

# Transkrip Wawancara 4

Waktu Wawancara : 21 Mei 2022

Lokasi Wawancara : UD. Sari Pertiwi, Dusun Jembong, Desa Gobleg,

Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng, Bali

## **Profil Narasumber**

Nama : Ni Luh Suciari

Umur : 29 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Karyawan Pengemasan

**Hasil Wawancara** 

Peneliti : Selamat pagi buk.

Narasumber : Nggih selamat pagi dik

Peneliti : Kalau boleh tau sejak kapan ibu bekerja disini?

Narasumber : Sejak tahun 2020 dik, ibuk dapat berhenti sebentar dan

kembali bekerja di tahun 2021

Peneliti : Ibu bekerja di bagian apa?

Narasumber : bagian pengemasan nike dik

Peneliti : Dalam 1 hari berapa kemasan yang ibu buat?

Narasumber : untuk satu hari bisa mencapai 550 bungkus dik, dengan

berat kemasan yang berbeda beda.

Peneliti : Cara pengemasannya bagaiamana buk?

Narasumber : Masih menggunakan cara manual nike dik.

Peneliti : Untuk gaji bagaiamana nike bu?

Narasumber : Gajinya harian dik, ibu dapet Rp. 50.000/hari.

Peneliti : Mungkin sekian pertanyaan wawancara dari saya,

terimakasih banyak nike buk.

Narasumber : sama-sama dik.



# Lampiran 02 : Surat Izin Pengumpulan Data



## KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830 Website : http://www.fe.undiksha.ac.id/

Nomor: 727/UN48.13.1/DL/2022

Singaraja, 21 April 2022

Lamp. : -

Hal : Permohonan Data dan Penelitian

Kepada Yth. Owner UD. Sari Pertiwi

di Tempat

Dengan Hormat,

. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama

: Made Putra Juniawan

NIM.

: 1817051176

Fakultas

: Ekonomi

Jurusan/Prodi.

: Ekonomi & Akuntansi/Akuntansi Program S1

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,

( W

ya. Ni Made Suci, M. Si.

P/196810291993032001

Lampiran 03 : Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Kecil UD. Sari Pertiwi



Lampiran 04 : Ijin Usaha Industri (IUI) UD. Sari Pertiwi



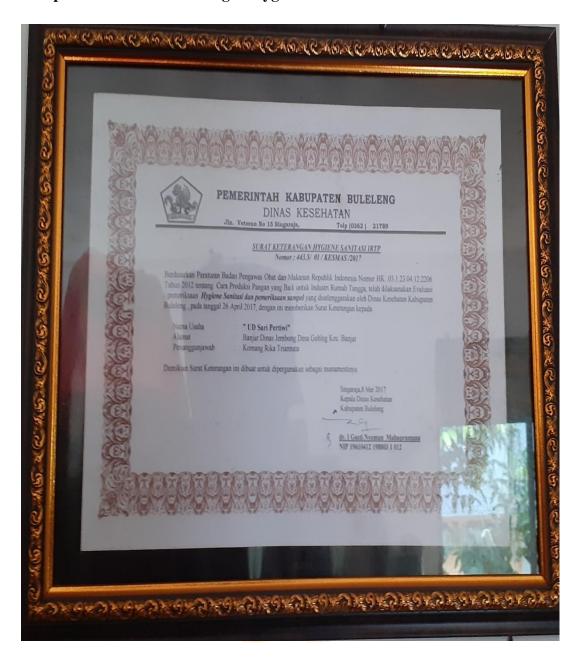
Lampiran 05 : Surat Tanda Daftar Perusahaan Perorangan (PO) UD. Sari Pertiwi



Lampiran 06 : Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga UD. Sari Pertiwi



Lampiran 07 : Surat Keterangan Hygiene Sanitasi IRTP UD. Sari Pertiwi



Lampiran 08 : Sertifikat Satyagraha Sukla UD. Sari Pertiwi



Lampiran 9 : Dokumentasi Wawancara Penulis Dengan Narasumber









Lampiran 10 : Bahan baku, Alat dan mesin pada UD. Sari Pertiwi











Lampiran 11 : Proses Produksi Kopi Bubuk UD. Sari Pertiwi

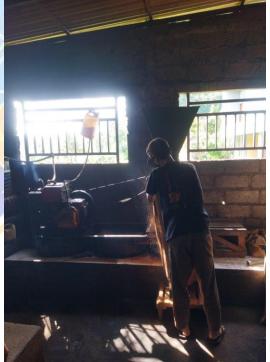




Pemilihan bahan baku

Pengkategorian





**Roasting Proses** 

**Grader Proses** 







# Lampiran 12 : Dokumentasi





## **RIWAYAT HIDUP**



Made Putra Juniawan lahir di Singaraja pada tanggal 27 Juni 2000. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Ketut Ariana (Almarhum) dan Ibu Wayan Ardiani. Penulis berkebangsaan Negara Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Desa Gesing, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng, Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 2 Gesing dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan kejenjang Sekolah Menengah Pertama yaitu di SMP Negeri 2 Banjar dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2018, Penulis lulus dari SMA Negeri 2 Singaraja, jurusan IPA dan melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri yaitu Universitas Pendidikan Ganesha, Jurusan S1 Akuntansi. Mulai dari tahun 2018 sampai dengan semester akhir tahun 2022 penulis telah menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul "Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual Produk Kopi Bubuk Pada UD. Sari Pertiwi".

